

DAFTAR PUSTAKA

- Gemala R Hatta. (2014). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Penerbit Universitas Indonesia.
- ICD-10 Volume, 2. (2010). ICD-10 VOLUME 2 TAHUN 2010. *Dermatology*, 230(4), 314–317. <https://doi.org/10.1159/000371811>
- Irmawati, I., & Nazillahtunnisa, N. (2019). Keakuratan Kode Diagnosis Penyakit Berdasarkan ICD-10 pada Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas. *Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*, 2(2), 100.
- Menteri Kesehatan. (2013). Permenkes No. 55 Tahun 2013. *May*, 106.
- Menteri Kesehatan. (2019). *Permenkes Republik Indonesia No.43 Tahun 2019*. 2.
- Menteri Kesehatan. (2020). Kepmenkes No 312 Tahun 2020. *Sustainability (Switzerland)*, 14(2), 1–4.
- Menteri Kesehatan. (2021). Permenkes No. 26 Tahun 2021 tentang Pedoaman Indonesia Case Base Groups (INA-CBGs). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018*, 151(2), 10–17.
- Menteri Kesehatan. (2022). Permenkes Republik Indonesia No. 24 Tahun 2022. *PERMENKES NO. 24 TAHUN 2022, 8.5.2017*, 2003–2005.
- Morrisan M. dkk. (2017). *Metode Penelitian Survei*. Kencana.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Purwanti, E., Novita, M., & Asgiani, P. (2020). Ketepatan Kode Berdasarkan Kelengkapan Diagnosis Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Pormiki*, 1–5.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Issue April).

Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.